

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN DERAJAT MEROKOK PADA
POLISI DI KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA BARAT**



PADANG

ABSTRACT
THE CORRELATION BETWEEN STRESS LEVELS AND SMOKING DEGREES
OF POLICE IN REGIONAL POLICE OF WEST SUMATERA

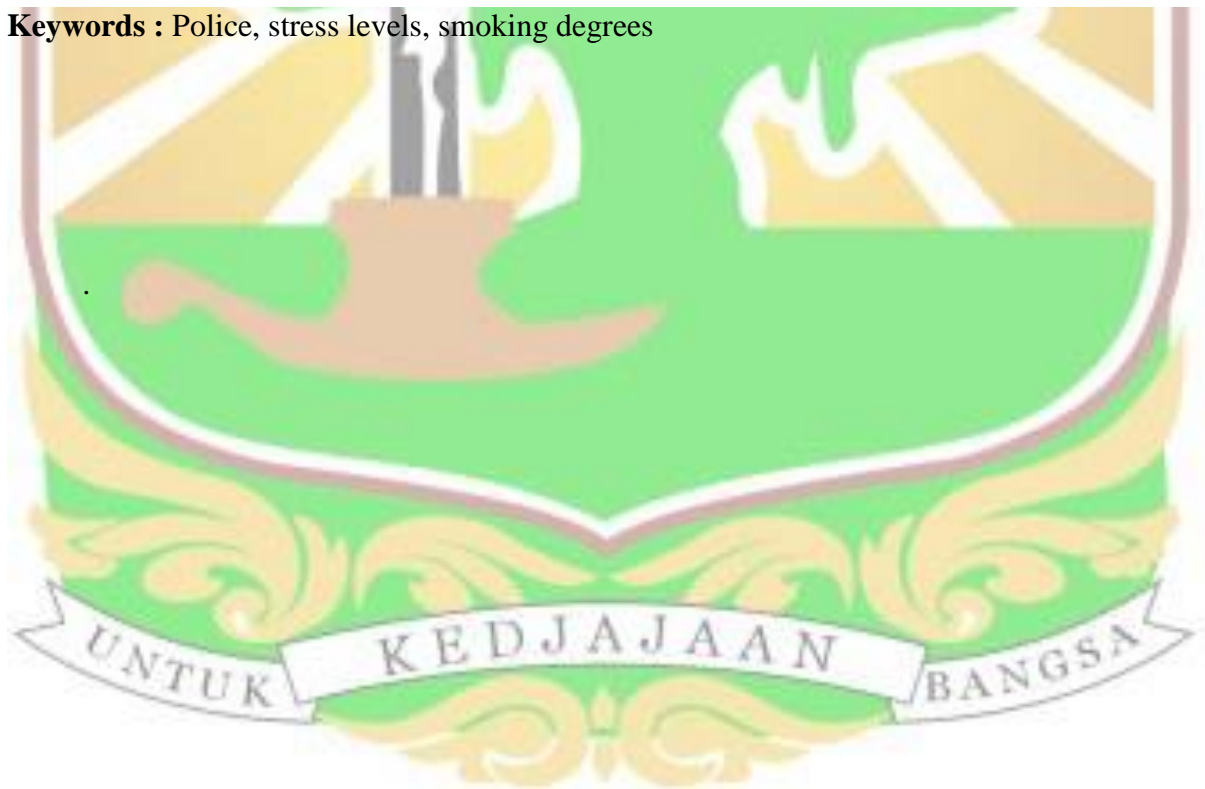
By
Aprilla Sundari Cloudya

Smoking is a response made by someone to deal with stress. Police is one of the jobs with high stress levels and smoking is a maladaptive coping mechanisms that is mostly done to reduce the impact of stressors.

This study aims to determine the correlation between stress levels and smoking degrees of police in Regional Police of West Sumatera. This was analytical research by using cross sectional design. The population were police in Regional Police of West Sumatera consist of Alert Unit, Traffic Unit, and Mobile Brigade Corps with 106 samples. Data were collected by using questionnaire, then was analyzed by Chi-square test.

The study showed that respondents were mostly in the range from 25-39 years old, worked in the Mobile Brigade Corps, and lived outside the police dormitory. The median value of age starting smoking was 17 years old with the most consumed types of cigarettes were white cigarettes. The number of cigarettes consumed per day obtained a median value of 20 cigarettes with the highest smoking time in the range from 1-10 years. Most of the respondents were light smokers and grouped in a state of no stress. Among respondents who experienced stress, most respondents were in mild stress. The study concluded that there are significant statistical correlation between stress levels and smoking degrees in police ($p < 0,05$).

Keywords : Police, stress levels, smoking degrees



ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN DERAJAT MEROKOK PADA
POLISI DI KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA BARAT

Oleh
Aprilla Sundari Cloudya

Merokok merupakan salah satu respon yang dilakukan seseorang untuk mengatasi stres. Polisi adalah salah satu pekerjaan dengan tingkat stres yang tinggi dan merokok merupakan mekanisme koping maladaptif yang banyak dilakukan untuk mengurangi dampak dari stresor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan derajat merokok pada polisi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dan ditinjau secara cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah polisi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat yang terdiri dari satuan kerja Samapta Bhayangkara, Lalu Lintas, dan Brigade Mobil dengan sampel sebanyak 106 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden dan dianalisa dengan menggunakan Chi-square.

Hasil penelitian memperlihatkan sebagian besar responden berada dalam rentang umur 25 - 39 tahun, bekerja di satuan kerja Brigade Mobil, dan bertempat tinggal di luar asrama polisi. Nilai median dari umur mulai merokok yaitu 17 tahun dengan jenis rokok yang paling banyak dikonsumsi adalah rokok putih. Jumlah batang rokok yang dikonsumsi per hari didapatkan nilai mediannya adalah 20 batang dengan lama merokok paling banyak dalam rentang 1-10 tahun. Hampir sebagian besar dari responden merupakan perokok ringan dan dikelompokkan dalam keadaan tidak ada stres. Diantara responden yang mengalami stres, responden paling banyak berada dalam keadaan stres ringan. Kesimpulan penelitian ini adalah didapatkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik ($p \leq 0,05$) antara tingkat stres dengan derajat merokok pada polisi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat.

Kata Kunci : Polisi, tingkat stres, derajat merokok

